

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan desain studi potong lintang (*cross sectional*) dikarenakan dilakukan dalam satu waktu pengukuran yang sama untuk variabel dependen dan variabel independent (Sedgwick, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan dan beban kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Medan Helvetia.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Medan Helvetia Kecamatan Medan Helvetia Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2024.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Puskesmas Medan Helvetia yang berjumlah 60 orang.

Tabel 1 Daftar Pegawai Puskesmas

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan Minimal
1.	Dokter	8	8 PNS	1
2.	Dokter Gigi	4	4 PNS	1
3.	Apoteker	0	0	1
4.	Asisten Apoteker	3	3 PNS	1
5.	Administrasi Kepegawaian	0	0	1
6.	Bendahara	2	2 PNS	1
7.	Pengadministrasi Umum	3	2 PNS 1 HONOR	1
8.	Sistem Informasi Kesehatan	0	0	1
9.	Pengelola Barang Aset Negara	0	0	1
10.	Pengelola Program dan Pelaporan	0	0	1
11.	Kasir	0	0	1
12.	Rekam Medis	5	1 PNS 4 CPNS	1
13.	Kebersihan	3	3 THL	1
14.	Sopir Ambulan	1	1 THL	1

15.	Perawat	15	15 PNS	5
16.	Perawat Gigi	1	1 PNS	1
17.	Bidan	9	9 PNS	4
18.	Nutrisionist	1	1 PNS	1
19.	Pranatal Lab	1	1 PNS	1
20.	Sanitarian	1	1 PNS	1
21.	Promkes	3	3 PNS	1
22.	Epidemiologi Kesehatan	0	0	1
	Jumlah	60	51 PNS,1 HONOR, 4 THL, 4 CPNS	30

Sumber : Profil Puskesmas Helvetia 2022

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti diambil dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel, yaitu *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Maka dari itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Puskesmas Medan Helvetia sebanyak 60 orang.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini Kepemimpinan dan Beban Kerja.

#### **3.4.2 Variabel terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini Kinerja Pegawai Puskesmas Medan Helvetia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 2 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>							
1.	Kepemimpinan	Menggambarkan kemampuan dalam meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerjasama sebagai suatu tim di bawah kepemimpinannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu..	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran Pimpinan</li> <li>2. Penghargaan</li> <li>3. Motivasi</li> </ol>	Kuesioner (22 Item)	Wawancara melalui pengisian kuesioner dengan memilih jawaban: Keterangan: SS : Sangat Setuju S : Setuju KS : Kurang Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baik : 11-33</li> <li>b. Buruk : 34-55</li> </ol>	Ordinal
2.	Beban Kerja	Suatu tingkat berat ringannya tugas tugas yang dijalani pegawai Puskesmas dalam melaksanakan/mengerjakan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target yang harus dicapai</li> <li>2. Kondisi pekerjaan</li> </ol>	Kuesioner ( 14 Item )	Wawancara melalui pengisian kuesioner dengan memilih jawaban: 1= Tidak Pernah 2= Jarang 3= Kadang-kadang 4= Sering 5= Selalu	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tinggi : 14-42</li> <li>b. Rendah : 43-70</li> </ol>	Ordinal

<b>Variabel Dependen</b>							
1.	Kinerja	Kemampuan dan kecakapan seorang pegawai untuk melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas Kerja</li> <li>2. Kuantitas Kerja</li> <li>3. Pelaksanaan Tugas</li> <li>4. Tanggung jawab</li> </ol>	Kuesioner (11 Item)	Wawancara melalui pengisian kuesioner dengan memilih jawaban: 1= Tidak Pernah 2= Jarang 3= Kadang-kadang 4= Sering 5= Selalu	a.Baik : 11-33 b.Buruk : 34-55	Ordinal

### 3.6 Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran pada penelitian ini didasarkan dari jawaban responden atas pertanyaan dan pernyataan angket berjenjang. Pada penelitian ini menggunakan skala linkert maksudnya terdapat pernyataan dengan pilihan jawaban bertingkat yaitu bentuk skala linkert dengan opsi Tidak Pernah, Jarang, Kadang-kadang, Sering, Selalu dan opsi Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

### 3.7 Uji Validitas dan Rehabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat . Uji validitas dapat digunakan rumus Pearson Product Moment, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t kemudian dilihat penafsiran dari indeks korelasinya dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang sudah di uji coba sebelumnya atau sudah valid.

Uji validitas kuesioner dilakukan pada 20 orang pegawai di UPT. Puskesmas Helvetia. Untuk mengetahui validitas suatu instrument (kuesioner) yang disusun dapat dilakukan dengan cara signifikan dengan skor totalnya. Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $df = n-2$ )

Keputusan uji:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel artinya variabel valid.
2. Jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel artinya variabel tidak valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kinerja	1	0,391	0,254	Valid
	2	0,587	0,254	Valid
	3	0,413	0,254	Valid
	4	0,442	0,254	Valid
	5	0,429	0,254	Valid
	6	0,412	0,254	Valid
	7	0,475	0,254	Valid
	8	0,435	0,254	Valid
	9	0,454	0,254	Valid
	10	0,458	0,254	Valid
	11	0,375	0,254	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 11 item pertanyaan mengenai kinerja dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung > r-tabel.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepemimpinan

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kepemimpinan	1	0,721	0,254	Valid
	2	0,667	0,254	Valid
	3	0,783	0,254	Valid
	4	0,685	0,254	Valid
	5	0,717	0,254	Valid
	6	0,677	0,254	Valid

7	0,748	0,254	Valid
8	0,695	0,254	Valid
9	0,761	0,254	Valid
10	0,718	0,254	Valid
11	0,776	0,254	Valid
12	0,668	0,254	Valid
13	0,684	0,254	Valid
14	0,695	0,254	Valid
15	0,664	0,254	Valid
16	0,659	0,254	Valid
17	0,674	0,254	Valid
18	0,689	0,254	Valid
19	0,574	0,254	Valid
20	0,604	0,254	Valid
21	0,581	0,254	Valid
22	0,543	0,254	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 22 item pertanyaan mengenai kepemimpinan dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel.

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Beban Kerja**

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Beban Kerja	1	0,141	0,254	Tidak Valid
	2	0,251	0,254	Tidak Valid
	3	0,554	0,254	Valid
	4	0,582	0,254	Valid

5	0,558	0,254	Valid
6	0,509	0,254	Valid
7	0,443	0,254	Valid
8	0,377	0,254	Valid
9	0,559	0,254	Valid
10	0,419	0,254	Valid
11	0,566	0,254	Valid
12	0,433	0,254	Valid
13	0,577	0,254	Valid
14	0,442	0,254	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 12 item pertanyaan mengenai beban kerja dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Sementara itu, terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel, maka dari itu pertanyaan tersebut harus dihapuskan.

### 3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Instrumen penelitian perlu dilakukan uji reliabilitas agar hasil penelitian lebih berkualitas (Herlina, 2019).

Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan nilai standar yaitu 0,6. Dengan ketentuan, jika *Cronbach Alpha*  $\geq$  0,6 maka pertanyaan tersebut reliabel (Herlina, 2019).

**Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner**

Variabel		Cronbach Alpha	Keterangan
Kinerja	11	0,907	Reliabel
Kepemimpinan	22	0,944	Reliabel
Beban Kerja	14	0,711	Reliabel

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Jenis Data

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang ditemukan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer di dapat penelitian ini yaitu langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner (angket). Responden diminta untuk kesediaannya untuk mengisi kuesioner secara jujur, mengisi informed consent, dan memberikan pertanyaan pada kuesioner.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh dari beberapa referensi terdahulu yaitu, buku, laporan dan jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari, Profil kesehatan Puskesmas Helvetia, Laporan SPM Puskesmas Helvetia.

#### 3.8.2 Alat atau Instrument Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu kuesioner (angket) pertanyaan untuk mendapatkan informasi keterangan yang peneliti butuhkan. Jenis angket berupa bentuk angket, tertutup dan terbuka, checklist, dan skala bertingkat, untuk responden menjawab dari jawaban yang telah tersedia. Kuesioner yang dipakai yaitu kuesioner dari penelitian terdahulu milik Putri

Rapiq Rahayu tahun 2022 dan Rivaldi Zulkarnaen tahun 2017. Alasan memakai koisioner terdahlu dikarenakan penelitian yang hampir serupa dan lokasi pada penduduk yang tingkat geografis standar sama dengan penelitian sebelumnya.

### 3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Mengurus surat perizinan kepada pihak Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Medan.
2. Mengajukan surat perizinan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat kepada Dinas Kesehatan Kota Medan untuk melakukan observasi awal sekaligus penelitian di Puskesmas Medan Helvetia.
3. Setelah keluar surat balasan perihal izin penelitian di Puskesmas Medan Helvetia, peneliti memberikan surat tersebut ke bagian Tata Usaha Puskesmas Medan Helvetia yang nantinya akan diberikan kepada Kepala Puskesmas Medan Helvetia.
4. Setelah Surat izin tersebut sampai kepada Kepala Puskesmas, peneliti melakukan observasi di UPT Puskesmas Medan Helvetia yang digunakan untuk penelitian.
5. Kemudian melakukan konsultasi dengan Kepala Tata Usaha dan pegawai Puskesmas dalam rangka observasi dan meminta data primer terkait penelitian guna mengetahui bagaimana kinerja pegawai Puskesmas Medan Helvetia.

6. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada pegawai. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian dan pengisian kuesioner.
7. Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta mempelajari terlebih dahulu bila terdapat pertanyaan yang kurang jelas, dan diberikan kesempatan untuk bertanya.
8. Mempersilahkan responden mengisi kuesioner sesuai petunjuk,
9. Responden hanya diminta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah diberikan dengan didampingi oleh peneliti.
10. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti kemudian diolah dan dilakukan analisa.

### 3.9 Analisis Data

Pengumpulan data yang diperoleh dan diolah menggunakan program komputer (SPSS) dengan beberapa langkah yaitu, *editing, coding, processing, dan cleaning*. Dua analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Analisis Univariat, yaitu bertujuan menjelaskan distribusi frekuensi pada setiap variabel yang meliputi kepemimpinan, beban kerja dan kinerja pegawai puskesmas medan helvetia
- b. Analisis Bivariat, yaitu bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yang berdasarkan variabel kepemimpinan, beban kerja dan kinerja pegawai puskesmas medan helvetia. Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05\%$ ). Apabila nilai P Value  $< 0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara variabel X dengan

variabel Y. Dan jika nilai P Value  $>0,05$  artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian digunakan *prevalence ratio* 95% CI yang bertujuan diketahui kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN